

C.1.b.2.3

# RESISTENSI GAYA HIDUP : TEORI DAN REALITAS

Editor:  
Alfathri Adlin

Agung Hujatnikajennong • Alfathri Adlin • Anwar Holid  
Aquarini Priyatna Prabasmoro • Armahedi Mahzar • Audifax  
Bagus Takwin • Bambang Sugiharto • Deden Himawan  
Donny Gahril Adian • Gustaff H. Iskandar  
Idi Subandy Ibrahim • Kurniasih  
Lucky Ginanjar Adhipurna • Meldi Rendra  
S. Kunto Adi Wibowo • Yasraf Amir Piliang







*Emmy*

Jalasutra menerbitkan buku sastra, filsafat, budaya, seni, ilmu, dan teknologi, baik karya asli dalam bahasa Indonesia maupun karya asing yang diterjemahkan ke bahasa Indonesia.

Jalasutra memperjuangkan hak untuk mendapatkan informasi dan percaya bahwa manusia mampu mengolah informasi secara memadai untuk kepentingan dan tujuan yang baik.

Jalasutra ikut berusaha meningkatkan kecerdasan bangsa Indonesia.



**FORUM STUDI KEBUDAYAAN**  
FSRD-ITB  
FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN ITB  
JL. GANESHA NO 10 BANDUNG, TELP. 022 2501214  
f s k \_ f s r d i t b @ y a h o o . c o m

**Forum Studi Kebudayaan ITB**

**Dewan Pakar:**

- Acep Iwan Saldi • Aquarini Priyatna Prabasmoro • Amahedi Mahzar • Bagus Takwin • Bambang Sugiharto • Donny Gahrul Adian • Setiawan Sabana • Yasraf Amir Pillang

**Dewan Editor:**

- Alfathri Adlin • Audifax • Deden Himawan • Harfiah Widiawati • Haryati Choerudin • Ira Adriati • Irma Damajanti • Iwan Suryolaksana • Kurniasih • Lucky Ginanjar Adhipurna • Muhammad Lukman • Ruly Darmawan • S. Kurto Adi Wibowo • Triyadi Guntur W.





# **RESISTENSI Gaya HIDUP : TEORI dan REALITAS**

**Editor:  
Alfathri Adlin**

**Agung Hujatnikajennong • Alfathri Adlin • Anwar Holid  
Aquarini Priyatna Prabasmoro • Armahedi Mahzar • Audifax  
Bagus Takwin • Bambang Sugiharto • Deden Himawan  
Donny Gahral Adian • Gustaff H. Iskandar  
Idi Subandy Ibrahim • Kurniasih  
Lucky Ginanjar Adhipurna • Meldi Rendra  
S. Kunto Adi Wibowo • Yasraf Amir Piliang**



**JALASUTRA**



**Resistensi Gaya Hidup:  
Teori dan Realitas**

Editor: Alfathri Adlin  
06.JCS.119

©2006 pada masing-masing penulis

*Proofreader* dan Indeks: Siti Hadijah  
Ilustrasi dan Desain Cover: Antorio Bergasdito  
Layout: novana hedianti

Diterbitkan oleh  
**JALASUTRA**  
Anggota IKAPI  
Jl. Mangunnegaran Kidul No.25  
Yogyakarta 55131  
Telp. (0274) 370445  
e-mail: redaksi@jalasutra.com

Jl. Sapujagat Blok E-4 No. 137  
Bandung 40123  
Telp. (022) 2502261  
e-mail: redaksi\_bdg@jalasutra.com

06    07    08    09    10    5    4    3    2    1

Hak Cipta dilindungi oleh undang-undang.  
Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh  
isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit.

**Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (KDT)**

Alfathri Adlin (ed.)  
Resistensi Gaya Hidup/Adlin, Alfathri — Yogyakarta & Bandung: Jelasutra  
Cetakan I, September 2006  
xix + 327 hlm.; 15 x 21 cm

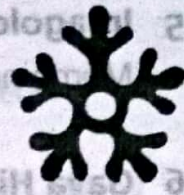
ISBN 979-3684-57-7

1. *Cultural Studies*

I. Judul

Kunjungi situs kami di [www.jalasutra.com](http://www.jalasutra.com)





# DAFTAR ISI

---

Tentang Penulis — ix

Resistensi Gaya Hidup: Catatan dari Editor — xv

## TEORI

**1 Kebudayaan, Filsafat, dan Seni:**

Redefinisi dan Reposisi — 3

*Bambang Sugibarto*

**2 Gaya Hidup, Resistensi, dan Hasrat Menjadi — 23**

*Donny Gabral Adian*

**3 Habitus:**

Perlengkapan dan Kerangka Panduan Gaya Hidup — 35

*Bagus Takwin*

**4 Melacak Mutasi-mutasi Meme:**

Evolusi Unit Informasi Budaya — 55

*Armahedi Mahzar*



- 5 Imagologi dan Gaya Hidup:**  
Membingkai Tanda dan Dunia — 71  
*Yasraf Amir Piliang*
- 6 Gaya Hidup:**  
Antara Alternatif dan Diferensiasi — 91  
*Audifax*
- 7 Kota dan Kita — 127**  
*Bagus Takwin*

## REALITAS

- 8 Merajut Gagasan Pokok Filsafat Perennial:**  
Sebagai Salah Bentuk Resistensi atas Modernitas — 143  
*Deden Himawan*
- 9 Resistensi Agama:**  
Gerakan Keagamaan sebagai Resistensi Gaya Hidup — 159  
*Alfathri Adlin*
- 10 Avant-Gardeisme dalam Seni:**  
Otonomi, Resistensi, dan 'Sub-versi' — 175  
*Agung Hujatnikajennong*
- 11 Metrosexual:**  
Sebuah Situs Resistensi — 185  
*S. Kunto Adi Wibowo*
- 12 Feminisme sebagai Tubuh, Pemikiran,  
dan Pengalaman — 217**  
*Aquarini Priyatna Prabasmoro*
- 13 Fiksi Posfeminis (Chicklit):**  
Antifeminis? — 227  
*Kurniasih*
- 14 Media Alternatif:**  
*Giving Voices for the Voiceless*; Sebuah Pengantar Awal — 235  
*Idi Subandy Ibrahim*



☞ Daftar Isi ☞

**15 Membuat Ruang, Mencari Peluang:**

Komunitas dan Toko Buku Alternatif, Literasi, Resistensi  
Gaya Hidup — 243

*Anwar Holid*

**16 Computer Underground:**

Subkultur *Cyberpunk* sebagai Bentuk Resistensi Gaya Hidup dalam  
*Cyberspace* — 257

*Lucky Ginanjar Adhipurna*

**17 Fuck You! We're from Bandung! – MK II — 271**

*Gustaff H. Iskandar*

**18 Lembaga Swadaya Masyarakat dan Organisasi**

**Pendukung Kapitalis:**

Resistensi terhadap Kapitalisme Internasional dan Kepalan Tangan  
yang Disembunyikan — 285

*Meldi Rendra*

**Catatan-catatan — 303**

**Bibliografi — 311**

**Indeks — 319**



## Feminisme sebagai Tubuh, Pemikiran dan Pengalaman<sup>1</sup>

Oleh : Aquarini Priyatna Prabasmoro

Berbicara mengenai feminisme bagi saya adalah berbicara tentang kesadaran. Bukan semata-mata bidang ilmu, feminisme merupakan semangat dan cara pandang bagi saya. Pada saat saya mengatakan bahwa feminisme merupakan cara pandang bagi saya, saya mengatakan bahwa feminisme bukanlah sesuatu yang dihasilkan oleh satu cara pandang sedemikian sehingga menghasilkan produk pengetahuan dan cara mengetahui yang tunggal juga. Bagi saya feminisme lebih bersifat cair dan jamak.

Saya harus memulai pembahasan ini dengan menggarisbawahi bahwa pemikiran feminisme tidaklah tunggal, dan dengan demikian maka kita akan membicarakannya dengan lebih terbuka dan dengan demikian kita juga akan dapat membongkar mitos serta stereotipe yang selama ini seringkali dipakai untuk memersepsi feminisme, misalnya bahwa feminisme itu “Barat” dan identik dengan gerakan perempuan pecinta seks bebas, atau bahkan feminisme sama dengan lesbianisme, dan feminis membenci laki-laki.

### Tiga Gelombang Feminisme dan Beberapa Isu Sentral Feminisme

Julia Kristeva dalam *Women’s Time*<sup>2</sup> melihat bahwa feminisme bergerak dalam gelombang. Menurut Kristeva, subjektivitas perempuan berhubungan dengan waktu yang berulang (*cyclical — repetition*) dan waktu monumental (keabadian). Keduanya merupakan cara untuk mengonseptualisasi waktu berdasarkan perspektif *motherhood* dan reproduksi. Waktu dalam sejarah, di lain pihak, adalah waktu yang linear: waktu sebagai proyek, kemajuan, kedatangan, dan sebagainya. Tiga gelombang feminisme itu, menurut Kristeva adalah:

1. feminis egalitarian yang menuntut hak yang sejajar dengan laki-laki, dengan perkataan lain, hak-haknya untuk memperoleh tempat dalam waktu yang linear, misalnya feminisme liberal dan feminisme marxis.
2. generasi kedua adalah yang muncul setelah tahun 1968, yang menekankan perbedaan radikal perempuan dari laki-laki dan menuntut hak perempuan untuk tetap berada di luar waktu linear sejarah dan politik, misalnya feminisme radikal.
3. feminisme generasi ketiga adalah yang mendorong eksistensi yang paralel yang menggabungkan ketiga pendekatan feminisme yang memungkinkan perbedaan individual untuk tetap ada tanpa menjadi kehilangan kefeminisannya, misalnya, terutama, feminisme posmodernisme.

Pembagian ini menimbulkan kesan seolah-olah ada *progress narrative* yang linear sedemikian sehingga feminisme gelombang pertama sangat naif dan feminisme berikutnya lebih rumit, lebih canggih, dan lebih “menjawab” persoalan yang lebih hakiki dari isu feminisme.

---

1. Disampaikan pada Forum Studi Kebudayaan, FSRD ITB, 27 Desember 2005.

2. Julia Kristeva, (Toril Moi ed.), *The Kristeva Reader*, New York, Columbia University Press, 1986.